

Website Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah

Jhoni Ugi Mote^{1*}, Ester Ayuk Pusvita²

¹⁻²Program Studi Informatika, STMIK Pesat Nabire, Indonesia

Email: motejhoni@gmail.com^{1*}, vitayedida@gmail.com²

*Penulis korespondensi: motejhoni@gmail.com¹

Abstract. *This article discusses the design and development of a website for the Central Papua Provincial Social Service, Women's Empowerment, and Child Protection. This website is designed as a means of complete, accurate, and easily accessible information to the public. The main goal of development is to increase transparency, accountability, and strengthen communication between the service and the community. The design process includes needs analysis, user-friendly interface design, and the development of responsive web technology-based systems. The main features implemented include the presentation of program and service information, news and activity publications, and interactive channels for complaints and consultations. The results of the development show that the website is able to facilitate public access to official information, improve the efficiency of data dissemination, and support openness in public services. Thus, this website is expected to be a strategic medium in strengthening the role of the Central Papua Provincial Social Service, Women's Empowerment, and Child Protection in providing transparent, accountable, and community-oriented services.*

Keywords: *Community Access; Government Website; Information Systems; Public Transparency; Responsive Design*

Abstrak. Artikel ini membahas perancangan dan pengembangan website untuk Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah. Website ini dirancang sebagai sarana informasi yang lengkap, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Tujuan utama pengembangan adalah meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memperkuat komunikasi antara dinas dan masyarakat. Proses perancangan meliputi analisis kebutuhan, desain antarmuka yang ramah pengguna, serta pengembangan sistem berbasis teknologi web yang responsif. Fitur utama yang diimplementasikan mencakup penyajian informasi program dan layanan, publikasi berita dan kegiatan, serta kanal interaktif untuk pengaduan dan konsultasi. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa website mampu mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dinas, meningkatkan efisiensi penyebaran data, serta mendukung keterbukaan dalam pelayanan publik. Dengan demikian, website ini diharapkan menjadi media strategis dalam memperkuat peran Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah dalam memberikan pelayanan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Akses Masyarakat; Desain Responsif; Sistem Informasi; Transparansi Publik; Website Pemerintahan

1. PENDAHULUAN

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam penyelesaian masalah sosial serta peningkatan peran perempuan dan perlindungan anak di daerah tersebut. Dinas tersebut memberikan bantuan sosial, pelatihan keterampilan, dan memberikan layanan kepada perempuan dan anak yang kurang mampu. [1]

Di era teknologi informasi yang terus berkembang, masyarakat membutuhkan informasi yang cepat dan tepat mengenai berbagai hal. Salah satu sarana yang tepat adalah media digital, salah satunya adalah situs web resmi instansi pemerintah. [2] Situs web tersebut memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai pusat informasi utama. Situs web yang informatif

dan mudah diakses tidak hanya berperan dalam pengembangan program masyarakat, tetapi juga dalam transparansi dan akuntabilitas langkah-langkah yang telah dilakukan. [3]

Pembuatan situs web melibatkan beberapa langkah utama mulai dari analisis kebutuhan, desain, pengembangan, hingga pengujian.[4] Setiap langkah ditujukan agar pengguna merasa nyaman dan memiliki cara mudah untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan. Situs web ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan yang diberikan oleh lembaga kepada masyarakat sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.[5]

2. KAJIAN TEORITIS

Website Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah memainkan peran penting dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas layanan sosial bagi masyarakat di Provinsi PPT. Dengan ini peneliti mendapatkan teori yang relevan dalam merealisasikan sebuah website Dinas Sosial P3A PPT.

Penelitian pertama membahas Efektivitas Website Sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah. yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, berfokus pada pengumpulan data naratif untuk memahami fenomena yang tidak terukur secara kuantitatif. Sasarannya adalah menggambarkan dan menafsirkan bagaimana website berperan sebagai media e-government dalam meningkatkan layanan daerah. Penentuan fokus penelitian krusial untuk membatasi cakupan studi dan menjadi patokan dalam Pengembangan Website. [6]

Penelitian kedua Membahas Tentang peluncuran aplikasi E-Pelayanan Dinsos Surabaya oleh Dinas Sosial Kota Surabaya. Menggunakan Model DeLone dan McLean IS Success, studi ini mengimplikasikan bahwa kualitas aplikasi dan layanannya akan memengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, yang pada akhirnya menghasilkan manfaat bagi warga, seperti kemudahan akses terhadap layanan vital seperti pengajuan Surat Keterangan Keluarga Miskin (SKKM) secara daring.[7] untuk mempercepat proses perancangan Website Dinas Sosial P3A, peneliti memilih menggunakan website statis. Jenis situs ini memiliki konten yang tertanam langsung dalam kode halaman dan tidak memerlukan koneksi database. Desain ini unggul dalam kecepatan muat halaman dan ketahanan terhadap serangan siber, menjadikannya pilihan ideal bagi pengembang yang mengutamakan performa dan keamanan.[8]

Berdasarkan kajian dan penelitian yang ada, website Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah akan direalisasikan sebagai platform E-Government yang fokus pada transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas layanan

sosial, termasuk informasi publik. Mengambil pelajaran dari keberhasilan aplikasi E-Pelayanan Dinsos Surabaya yang mempermudah akses warga terhadap layanan penting secara daring, pengembangan website ini akan dipandu oleh pemahaman mendalam atas studi yang relevan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Pertimbangan teknis juga akan menjadi prioritas, dengan memanfaatkan keunggulan website statis dalam hal kecepatan muat dan keamanan siber, sehingga website dapat berfungsi optimal sebagai solusi efisien dan aman untuk penyediaan layanan publik langsung dan penyampaian informasi.

3. METODE PENELITIAN

Pengembangan website yang efisien dan cepat dapat diwujudkan melalui Metode Rapid Application Development (RAD), terutama ketika tenggat waktu ketat atau kebutuhan mendesak menjadi prioritas utama. Penerapan RAD secara signifikan memangkas durasi pembangunan website dibandingkan metode tradisional, dengan penekanan pada kecepatan dan siklus berulang demi fungsionalitas dan kepuasan pengguna yang cepat.[9] Berikut adalah gambaran tahapan metode RAD.



Gambar 1. Alur Model Metode RAD (*Rapid Application Development*).

Tahapan Rapid Application Development (RAD)

Metode Rapid Application Development (RAD) umumnya terdiri dari langkah-langkah berikut:

Perencanaan Kebutuhan Syarat-Syarat

Pada fase awal ini, penulis mengidentifikasi tujuan dan persyaratan proyek. Ini melibatkan pengumpulan serta analisis kebutuhan sistem melalui berbagai cara, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait. Hasil dari tahapan ini adalah daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang menjadi fondasi utama bagi perancangan sistem.[10]

Workshop Desain RAD

Berdasarkan kebutuhan yang sudah terkumpul, kami merancang sistem dalam bentuk model atau prototipe awal. Desain ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna dan tim pengembang mengenai cara kerja sistem yang akan dibangun.[11]

Bekerja Dengan Pengguna Untuk Merancang Sistem

Di fase ini, interaksi aktif antara tim pengembang dan pengguna menjadi prioritas. Sesi presentasi prototipe dan diskusi langsung memfasilitasi umpan balik real-time dari pengguna. Informasi ini digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan desain secara iteratif. Kami berupaya keras agar sistem yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kebutuhan pengguna, memvalidasi fungsionalitasnya melalui

Use Case Diagram adalah alat vital dalam pengembangan sistem. Fungsinya untuk memetakan dan menyampaikan kebutuhan fungsional, dengan menunjukkan siapa (aktor) yang berinteraksi dengan sistem dan tindakan apa (use case) yang bisa mereka lakukan. Diagram ini memberikan pandangan menyeluruh tentang sistem dan menetapkan batasannya, yang pada gilirannya mempermudah komunikasi efektif antar tim serta menjadi fondasi penting bagi perencanaan dan pengujian proyek.[12]

Activity Diagram adalah representasi visual (seperti bagan alir yang disempurnakan) dalam UML, dirancang untuk menggambarkan urutan langkah atau proses kerja. Diagram ini menunjukkan bagaimana berbagai aktivitas, pilihan, tindakan paralel, dan penyatuan alur berlangsung dari awal hingga akhir suatu proses.[13]

Membangun Sistem

Begitu desain disetujui setelah diskusi intensif dengan pengguna, pengembangan sistem dimulai.[14] Proses ini melibatkan penulisan skrip dan penggabungan berbagai bagian. Antarmuka pengguna dan fungsionalitasnya dibangun menggunakan HTML, PHP, dan CSS.

Implementasi

Ini adalah tahapan akhir dari proses RAD, di mana sistem dibangun berdasarkan desain yang sudah disepakati. Pembangunan dilakukan secara bertahap dan berulang (iteratif), diikuti dengan pengujian serta evaluasi menyeluruh terhadap kinerja sistem. Umpan balik dari pengguna sangat krusial di sini, karena digunakan untuk penyempurnaan sistem sebelum akhirnya dapat digunakan secara penuh.[15]

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, telah berhasil dirancang dan dikembangkan sebuah website Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah yang

berfungsi sebagai pusat informasi publik dan layanan masyarakat. Website ini Disebut juga website statis yang dirancang dengan pendekatan sederhana tanpa menggunakan database dan tanpa sistem login, sehingga memudahkan pengelolaan dan akses oleh masyarakat luas.

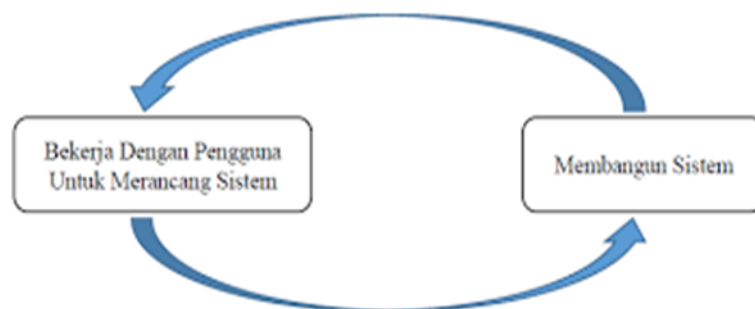
Perencanaan syarat syarat

Pada tahap ini, kami mengidentifikasi kebutuhan sistem untuk menyediakan informasi komprehensif mengenai Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah (P3A PPT). Kebutuhan utama yang teridentifikasi mencakup:

- a. Penyajian profil instansi.
- b. Penyediaan menu informasi yang berisi visi, misi kantor, serta struktur organisasi.
- c. Layanan pengaduan masyarakat melalui fitur Kontak *online* yang terhubung dengan Gmail.
- d. Tampilan berita terkini yang memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial P3A PPT.
- e. Dokumentasi visual berupa gambar yang dapat diakses melalui menu Gallery.

Workshop Desain RAD

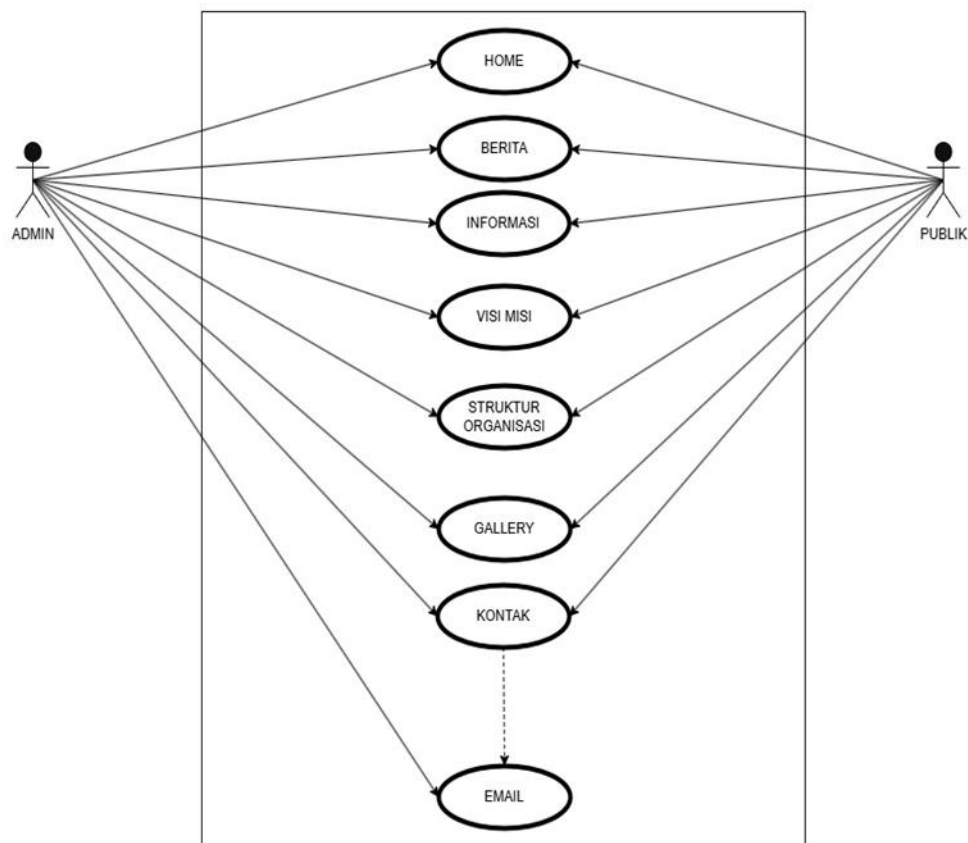
Workshop desain dalam pengembangan sistem melibatkan beberapa alur kerja utama. Ini termasuk berkolaborasi dengan pengguna untuk merancang sistem secara efektif dan selanjutnya membangun sistem. Berikut adalah ilustrasi alur kerja dari workshop desain menggunakan pendekatan RAD (Rapid Application Development):



Gambar 2. Alur Workshop Desain (Rapid Application Development).

Bekerja dengan Pengguna Untuk Merancang Sistem

Use Case Diagram, yang menunjukkan interaksi antara pengguna system (Admin dan Publik) dapat mengakses keseluruhan menu kecuali Gmail yang di kirim dari public dapat di baca oleh admin sendiri.



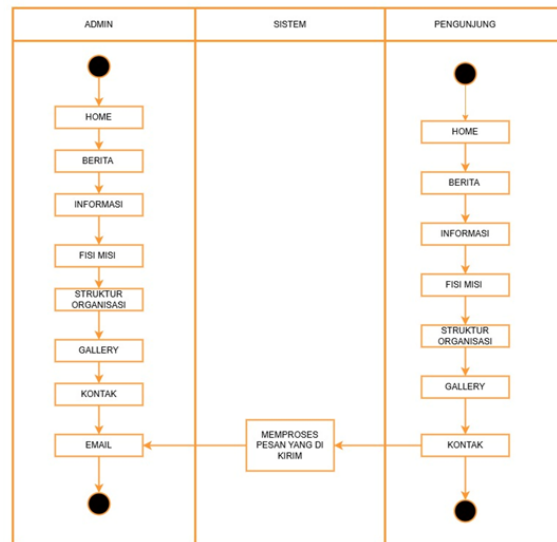
Gambar 3. Use Case Diagram.

Tabel aktor merupakan bagian dari tahapan perancangan sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi semua pihak yang berinteraksi dengan sistem.

Tabel 1. Akses Aktor.

No	Aktor	Tugas/peran
1	Admin	Admin memiliki akses ke fitur-fitur seperti Beranda, Berita, Informasi, Visi Misi, Struktur Organisasi, Gallery, dan Kontak. Uniknya, melalui bagian Kontak, admin juga dapat menerima pesan email yang dikirimkan oleh publik.
2	Publik	Publik dapat mengakses berbagai fitur seperti Beranda, Berita, Informasi, Visi Misi, Struktur Organisasi, dan Gallery. Selain itu, publik juga bisa mengirim pesan kepada admin melalui menu Kontak, yang kemudian akan diterima admin via email.

Activity Diagram, menggambarkan alur aktivitas mulai dari admin dan public Beserta system yang memproses pesan.



Gambar 4. Activity Diagram.

Membangun Sistem

Setelah kolaborasi desain dengan pengguna selesai dan desain akhir telah divalidasi, proses pembangunan sistem dimulai. Tahap ini melibatkan penulisan kode program dan integrasi komponen-komponen yang diperlukan. Untuk pengembangan antarmuka pengguna dan fungsionalitasnya, kami menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, dan CSS.

4.2 Tahap Implementasi

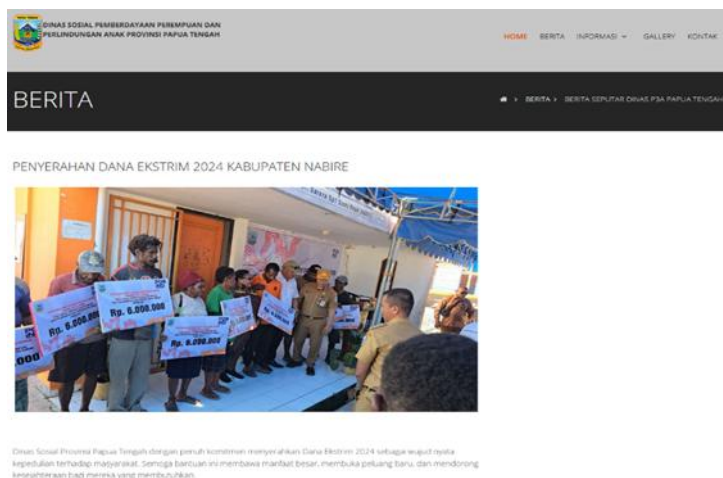
Setelah persetujuan rancangan sistem yang dibuat bersama pengguna, dilanjutkan dengan pengkodean sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, serta markup dan styling menggunakan HTML dan CSS.

Halaman Beranda (Home) menampilkan menu utama dan menyediakan akses langsung ke beragam fitur seperti Visi Misi, Struktur Organisasi, Berita, Galeri, dan Informasi Kontak. Selain itu, halaman ini juga menyertakan tampilan peta yang menunjukkan lokasi kantor Dinas Sosial P3A.



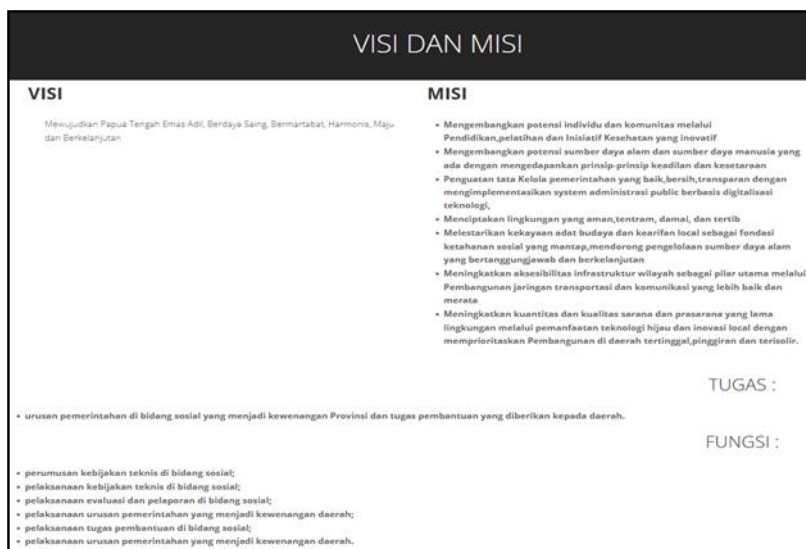
Gambar 5. Halaman Beranda.

Menu Berita dapat menampilkan keseluruhan informasi yang di laksanakan oleh Dinas Sosial P3A PPT.



Gambar 6. Halaman Menu Berita.

Menu Informasi memiliki dua sub-menu, yaitu Visi Misi dan Struktur Organisasi Kantor Dinas Sosial P3A PPT.

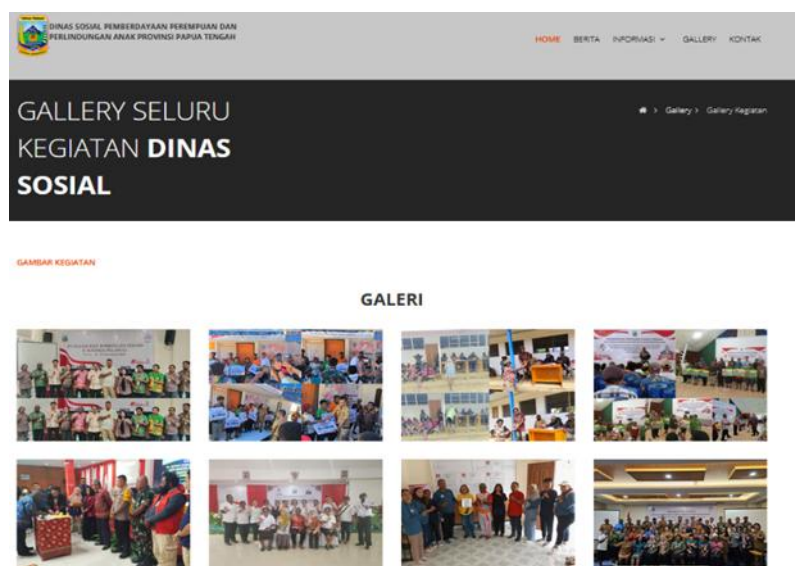


Gambar 7. Halaman Visi dan Misi.



Gambar 8. Struktur Organisasi.

Menu Galeri menampilkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial P3A PPT, lengkap dengan sedikit informasi pendukung untuk setiap kegiatan.



Gambar 9. Halaman Galeri.

Menu Kontak berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi atau pertanyaan kepada Dinas Sosial P3A PPT, sekaligus menyediakan lokasi kantor yang memudahkan masyarakat menemukan keberadaan instansi.



Gambar 10. Halaman Kontak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Website yang dirancang untuk Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Provinsi Papua Tengah berhasil dikembangkan sebagai media informasi publik yang mudah diakses dan dikelola. Dengan pendekatan sederhana tanpa penggunaan database maupun sistem login, website ini mampu menyediakan informasi penting secara efektif kepada masyarakat, khususnya terkait program sosial, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak.

Pengembangan dilakukan menggunakan Metode Rapid Application Development yang terstruktur, mulai dari Perencanaan syarat-syarat, workshop RAD hingga tahap Implementasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur utama website berfungsi dengan baik dan dapat diakses melalui berbagai perangkat.

Pendekatan desain yang responsif dan penggunaan halaman statis menjadikan sistem ini praktis bagi instansi yang tidak memiliki sumber daya teknis yang besar. Meski demikian, keterbatasan sistem dalam pengelolaan data secara dinamis menjadi catatan penting.

Oleh karena itu, disarankan pengembangan lanjutan dengan penambahan fitur database dan autentikasi pengguna agar layanan digital dapat berkembang lebih optimal di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Wira Sumihardo Cendekia Pangaribuan, “Kinerja Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan,” Feb 2022.
- [2] A. Nurrahman, M. Dimas, M. Falakhuddin Ma’sum, M. Farhan Ino, A. : Institut, dan P. Dalam Negeri, “Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik Di Kabupaten Garut,” *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, vol. 3, no. 1, hlm. 78–93, Jun 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.ipdn.ac.id/JTKP>,

- [3] N. Cahyanti dan P. Rohimi, "El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Strategi Publik Relation Dalam Membentuk Citra Positif Dinas Sosial Di Kabupaten Kudus," vol. 21, no. 12, 2024.
- [4] V. So, "Perancangan dan Pengembangan Website Company Profile untuk PT. Migo Commercial Indonesia," Batam, Okt 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- [5] N. Luh Putu Manasaputri Indrasawarni dan G. Sri Darma, "Dinas Sosial P3A dalam Graduasi Sejahtera Mandiri Provinsi Bali," Mei 2023.
- [6] M. Syuaib, M. F. Fauzi, dan A. SAS, "Evaluasi Implementasi E-Government Pada Situs Web Pemerintah Kota Parepare Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Journal of Software Engineering and Multimedia (JASMED)*, vol. 1, no. 2, hlm. 67–75, Des 2023, doi: 10.20895/jasmed.v1i2.1343.
- [7] A. Nurcahyani, E. M. Safitri, A. Wulansari, U. Pembangunan, N. " Veteran, dan J. Timur, "Analisis Kesuksesan Website E-Pelayanan Dinas Sosial Kota Surabaya Menggunakan Model DeLone McLean," *Analisis Kesuksesan Website*, vol. 2, no. 1, hlm. 298–306, 2024, doi: 10.5281/zenodo.10535067.
- [8] O. : Taryana dan S. M. Kom, "Website Statis," Apr 2020.
- [9] Galil Gibran, "Implementasi Rapid Application Development(RAD)," Feb 2022.
- [10] B. Rudianto dan Y. E. Achyani, "Penerapan Metode Rapid Application Development pada Sistem Informasi Persediaan Barang berbasis Web," vol. 8, no. 2, hlm. 2020, Feb 2020.
- [11] S. Aswati, M. S. Ramadhan, A. U. Firmansyah, dan K. Anwar, "Studi Analisis Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi Studi Analisis Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi 1," vol. 16, no. 2, hlm. 2017, Apr 2020.
- [12] L. Setiyani, "Desain Sistem : Use Case Diagram," 2021.
- [13] Alif Finandhita, "Diagram Aktivitas," Mar 2022.
- [14] P. Arundini, R. Ho Purabaya, dan A. Zaidiah, *Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang-Banten*. 2021.
- [15] D. Hariyanto, R. Sastra, F. E. Putri, S. Informasi, K. Kota Bogor, dan T. Komputer, "Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan," Kota Bogor, Apr 2021.